

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari latar belakang situasi saat ini.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah yang dipandang sebagai masalah sebagai sumber penelitian..<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah Alfamart SPBU Ngembal, Desa Ngembal Kulon , Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Yang menjadi subyek informasi dalam penelitian ini adalah *Chief of Store* yang bertugas sebagai koordinator Alfamart SPBU Ngembal dan karyawan Alfamart SPBU Ngembal Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13.

<sup>2</sup> Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, 28.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian dalam mengambil data secara langsung pada narasumber.<sup>3</sup> Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil wawancara langsung dari *cheif of store* dan *crew* Alfamart SPBU Ngembal Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang atau dokumen lain.<sup>4</sup> Sumber dari data sekunder berasal dari sumber pendukung yang nantinya dapat memberikan beberapa informasi tambahan dalam penelitian. Data sekunder diperoleh dari bacaan, arsip, serta literatur kepustakaan yang membahas tentang manajemen bisnis ritel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup> Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti harus melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di Alfamart SPBU Ngembal Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada obyek penelitian. Pelaksanaan teknik dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan obyek penelitian, dan juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan

---

<sup>3</sup> Saiduddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Bumi Askara,2006), 196.

<sup>5</sup>Sukandar rumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2004), 69.

daftar pertanyaan untuk dijawab oleh obyek penelitian pada kesempatan lain.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, laporan kerja, catatan kasus, notulen, rekaman video, foto, dan lain-lain.<sup>7</sup> Data pada landasan teori dapat diperoleh dari beberapa literatur, seperti buku, internet, dan sumber referensi lainnya. Dalam hal ini, peneliti melakukan dokumentasi melalui data-data dari Alfamart dan foto-foto yang diberikan oleh Alfamart SPBU Ngembal Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Patton yang mengutip buku dari Lexy J. Moleong mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memeriksa ulang tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dia katakan waktu, membandingkan keadaan saat ini dan perspektif seseorang dengan pendapat dan pandangan yang berbeda, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sukandar rumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, 51.

<sup>7</sup> Sukandar rumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, 101.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 330.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bila data empiris adalah kumpulan nyata kata dari data kualitatif dan bukan serangkaian angka dan tidak dapat disusun dalam kategori struktur kategori atau klasifikasi. Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur ukuran data, mengorganisir kedalam satu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.<sup>9</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-normatif. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Dan langkah terakhir yaitu dilakukan analisis. Jadi dalam menganalisis data, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana penerapan Strategi pemasaran promo dua mingguan dan tebus murah pada bisnis ritel pada Alfamart SPBU Ngembal Kudus. Adapun dalam analisis data, peneliti akan meneliti akan menggunakan analisis SWOT yaitu mengkaji tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam strategi pemasaran.



---

<sup>9</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan: Metode Penelitian kualitatif, (Sukabumi: Jejak, 2018).20